

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 11 Februari 2025**

Jesica Jumadi S.¹, Rima January², Wiwiek Dewiyanti Habar³, Ahmad Nasir⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021/Email jessicajumadi@gmail.com

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Makassar, ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“HUBUNGAN USIA, STATUS GRAVIDA, DAN USIA KEHAMILAN
TERHADAP KEKURANGAN ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU
HAMIL DI PUSKEMAS SOMBA OPU”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang dapat menyebabkan komplikasi serius, seperti persalinan prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), dan peningkatan angka kematian ibu serta bayi. Faktor-faktor seperti usia ibu, status gravida, dan usia kehamilan diduga berkontribusi terhadap kejadian KEK. Prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK guna meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. **Tujuan:** Menganalisis hubungan antara usia, status gravida, dan usia kehamilan terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Somba Opu. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode **observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional**. **Sampel:** Sampel berjumlah **53 ibu hamil** yang dipilih melalui metode *simple random sampling* berdasarkan data rekam medik. Analisis data dilakukan dengan uji Chi-Square menggunakan perangkat SPSS. **Hasil Penelitian:** Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, ditemukan bahwa Terdapat hubungan signifikan antara usia ibu dengan KEK ($p = 0,001$), di mana ibu berusia <20 tahun atau >35 tahun lebih berisiko. Status gravida juga berpengaruh ($p = 0,002$), dengan primigravida lebih rentan. Usia kehamilan menunjukkan hubungan signifikan ($p = 0,015$), dengan prevalensi tertinggi pada trimester pertama. **Kesimpulan:** usia ibu, status gravida, dan usia kehamilan berhubungan secara signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Somba Opu. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan seperti pemantauan status gizi ibu hamil, edukasi gizi, serta intervensi kesehatan untuk mengurangi risiko KEK pada kelompok rentan.

Kata Kunci: Kekurangan Energi Kronis (KEK), usia ibu, status gravida, usia kehamilan, ibu hamil.